Invasi Bot Paksa Reuni Digg Hentikan Fase Beta 2026

Category: TEKNOLOGI
written by Redaksi | March 15, 2026



Upaya kebangkitan Digg, platform kurasi konten legendaris era 2000-an, harus terhenti secara mendadak. Hanya beberapa bulan setelah diluncurkan kembali dalam versi beta pada awal 2026, manajemen memutuskan untuk menonaktifkan situs tersebut akibat serangan bot dan agen kecerdasan buatan (AI) yang masif dan tak terbendung.

Keputusan ini menjadi sinyal peringatan keras bagi ekosistem internet global yang kini semakin didominasi oleh sistem otomatis ketimbang interaksi manusia nyata.

Internet yang Tak Lagi “Manusiawi”

Kondisi internet saat ini telah berubah drastis dibandingkan dua dekade lalu. Berdasarkan laporan firma keamanan siber Imperva, sistem otomatis atau bot menyumbang 51% dari total lalu lintas web pada tahun 2024. Fenomena ini diperparah

dengan data dari Graphite yang menunjukkan bahwa volume artikel hasil tulisan AI telah melampaui karya manusia untuk pertama kalinya pada akhir tahun lalu.

Bagi Digg yang mengandalkan mekanisme suara pengguna atau “digg” untuk menaikkan konten ke halaman utama populasi bot yang sangat besar menjadi ancaman eksistensial. Sistem otomatis tersebut mampu memanipulasi algoritma situs dalam hitungan detik setelah fitur diluncurkan.

Kegagalan Pertahanan Siber

CEO Digg, Justin Mezzell, dalam pernyataan resminya mengungkapkan bahwa masalah dimulai hanya dalam hitungan jam sejak peluncuran kembali. Meskipun tim telah memblokir puluhan ribu akun dan menggunakan vendor keamanan siber standar industri, upaya tersebut tetap tidak memadai.

“Kami tahu bot adalah bagian dari lanskap internet, namun kami tidak menyadari skala, kecanggihan, atau kecepatan mereka dalam menemukan kami,” ujar Mezzell. Akibat serangan ini, Digg terpaksa melakukan perampingan tim secara signifikan dan menghentikan operasional versi beta untuk sementara waktu.

Jejak Manipulasi dan Langkah ke Depan

Masalah manipulasi sebenarnya bukan hal baru bagi Digg. Sejak awal berdirinya pada 2004, platform ini sudah sering menjadi target kelompok terorganisir yang ingin mempromosikan atau menekan opini politik tertentu, bahkan terdapat jasa pihak ketiga yang menawarkan posisi halaman utama seharga 700 dolar AS di masa lalu. Namun, kecanggihan AI generatif saat ini membuat skala manipulasi menjadi jauh lebih sulit dideteksi dibandingkan era 2000-an.

Meskipun sedang terpuruk, pemilik asli Digg, Kevin Rose, yang baru-baru ini membeli kembali perusahaan tersebut bersama CEO Reddit Alexis Ohanian, menegaskan bahwa proyek ini tidak akan

mati. Rose menyatakan akan kembali fokus penuh waktu sebagai CEO untuk membangun ulang sistem dari nol dengan tim kecil namun tangguh.

Fokus utama pembangunan ulang ini adalah menciptakan infrastruktur yang mampu membedakan antara kurasi manusia yang autentik dengan pola manipulatif agen AI. Tantangan ini menjadi refleksi besar bagi seluruh platform media sosial tentang bagaimana mempertahankan integritas di tengah “hutan” internet yang kini dikuasai mesin.